

Forensic Auditing and Investigation

Kecurangan Laporan Keuangan_8

Panduan komprehensif tentang deteksi kecurangan laporan keuangan, prosedur investigasi forensik, teknik wawancara, dan pengumpulan bukti.



Apa Itu Kecurangan Laporan Keuangan?

Kecurangan laporan keuangan adalah salah saji yang disengaja sehingga laporan keuangan tidak menyajikan secara akurat posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas entitas.

Ketika kecurangan **tidak dicurigai**, auditor menggunakan prosedur: konfirmasi, observasi, pemeriksaan fisik, pelaksanaan ulang, prosedur analitis, tanya jawab klien, dan dokumentasi. Prosedur-prosedur ini **dapat mengidentifikasi** kecurangan jika ada.



Lima Jenis Prosedur Analitis

1

Data Industri

Bandingkan data klien dengan data industri

2

Periode Sebelumnya

Bandingkan data klien dengan data periode sebelumnya

3

Data Non-Keuangan

Bandingkan hasil yang diharapkan dengan data non-keuangan (mis. jumlah unit diproduksi)

4

Anggaran Klien

Bandingkan data klien dengan hasil yang diharapkan klien (mis. anggaran)

5

Ekspektasi Auditor

Bandingkan data klien dengan hasil yang diharapkan auditor (mis. penurunan akibat resesi)

Tinjauan Analitis dan Rasio Keuangan

Tujuan Tinjauan Analitis

Perbandingan tinjauan analitis sering dilakukan menggunakan analisis rasio untuk menentukan apakah terdapat **lebih- atau kurang-saji** pendapatan (dan aset) serta beban (dan liabilitas).

Metode Analisis



Analisis Horizontal

Perbandingan antar periode waktu



Analisis Vertikal

Perbandingan proporsi dalam satu periode



Analisis Benford

Deteksi anomali distribusi angka



SAS No. 99: Pertimbangan Kecurangan dalam Audit

Auditor diwajibkan menentukan potensi laporan keuangan dipengaruhi kecurangan. SAS No. 99 mengintegrasikan kondisi **Segitiga Cressey**—tekanan, peluang yang dirasakan, dan rasionalisasi—untuk membantu auditor mempertimbangkan sejauh mana klien mungkin mengalami kecurangan.

Brainstorming

Tim audit wajib melakukan sesi brainstorming di awal audit

Wawancara Manajemen

Auditor mewawancarai manajemen untuk menilai risiko kecurangan dan cara penanganannya

Prosedur Analitis

Pertimbangkan hubungan tidak biasa yang teridentifikasi melalui prosedur analitis

SAS No. 99: Tindakan saat Risiko Kecurangan Tinggi

Jika auditor menilai risiko salah saji material akibat kecurangan tinggi, SAS No. 99 menyarankan tindakan berikut:

→ Penugasan Personel Tepat

Tugaskan personel dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sesuai risiko; pertimbangkan melibatkan spesialis akuntansi forensik.

→ Evaluasi Prinsip Akuntansi

Pertimbangkan dengan cermat apakah pilihan prinsip akuntansi manajemen sudah tepat, terutama yang melibatkan pengukuran subjektif dan transaksi kompleks.

→ Elemen Ketidakpastian

Masukkan unsur ketidakpastian pada sifat, waktu, dan luas pengujian audit agar klien tidak mudah menghindari deteksi kecurangan manajemen.

Ketika Auditor Mencurigai Kecurangan

Setelah kecurangan laporan keuangan dicurigai, akuntan forensik dapat memeriksa laporan keuangan lebih mendalam:

01

Periksa Kesesuaian Laporan

Apakah laporan keuangan sesuai dengan saldo buku besar umum?

02

Periksa Akun Buku Besar

Apakah akun buku besar sesuai dengan akun buku pembantu?

03

Investigasi Detail Akun

Selidiki rincian akun itu sendiri secara mendalam.

⚠ Kecurangan tidak selalu ditemukan melalui dokumen yang hilang — dokumen fiktif juga dapat digunakan untuk menutupi kecurangan.



Gejala Kecurangan

Gejala Terkait Catatan

Melibatkan **dokumen sumber yang tidak biasa** atau hubungan yang tidak lazim di antara data keuangan. Contohnya: angka yang tidak konsisten, dokumen yang diubah, atau pola transaksi yang mencurigakan.

Gejala Terkait Orang

Perubahan perilaku dapat mengindikasikan masalah yang mendasarinya. Gejala lain meliputi **tingkat pengeluaran yang melebihi pendapatan** seseorang. Akuntan forensik harus memastikan alasan perilaku tersebut untuk menentukan apakah mengarah pada kecurangan.



Analisis Dokumen yang Dipertanyakan

Dokumen yang dipertanyakan adalah dokumen yang diperdebatkan karena satu atau lebih pihak tidak mempercayai keasliannya.



Dokumen yang Diubah

Penambahan atau penghapusan pada dokumen asli



Tulisan Tangan

Grafolog membandingkan **eksemplar** dengan tulisan tangan yang muncul dalam dokumen



Output Printer & Tinta

Analisis hasil cetak dan komposisi tinta untuk mendeteksi pemalsuan



Kertas & Restorasi

Pemeriksaan bahan kertas dan pemulihan dokumen yang rusak atau dihancurkan

Sumber Bukti: Tersedia untuk Publik



Catatan Real Estat



Catatan Pengadilan



Indeks Nama Samaran



Pengajuan UCC



Catatan Publik Lainnya

Sumber Bukti: Sumber Terbatas

Beberapa sumber bukti bersifat terbatas dan memerlukan otorisasi khusus untuk diakses:

Lisensi Kendaraan & Transportasi

SIM, lisensi kapal dan pesawat, transaksi kendaraan bermotor, catatan dealer kendaraan

Laporan Transaksi Mata Uang

Laporan transaksi mata uang dan laporan aktivitas mencurigakan

Laporan Transportasi Internasional

Laporan Transportasi Internasional Instrumen Mata Uang

Laporan Pembayaran Tunai

Laporan Pembayaran Tunai di atas \$10.000 yang Diterima dalam Perdagangan atau Bisnis

Metode Investigasi Forensik



Analisis Tautan

Memetakan hubungan antar entitas untuk mengungkap jaringan kecurangan



Invigilation & Pengawasan

Pemantauan intensif dan pengawasan langsung terhadap subjek yang dicurigai



Surat Perintah Pengeledahan

Pengeledahan resmi berdasarkan surat perintah yang sah dari pengadilan



Metode Sumber & Penggunaan Dana

Metode IRS untuk memperkirakan dana yang diperoleh secara ilegal

Wawancara vs. Interogasi

Wawancara (Interview)

Teknik pencarian informasi yang **tidak konfrontatif**, dilakukan kepada orang yang *tidak* diyakini telah melakukan kejahatan. Bersifat terbuka dan kooperatif.

Interogasi (Interrogation)

Teknik pencarian informasi yang melibatkan subjek yang **dalam tahanan** dan merupakan orang yang dicurigai. Lebih cenderung melibatkan konfrontasi langsung.

Langkah pertama dalam wawancara adalah membangun **profil subjek**: posisi di perusahaan, fungsi pekerjaan, lama bekerja, gaji dan tunjangan, promosi yang diharapkan namun tidak diterima, kemampuan bekerja sama, usia, status pernikahan, minat, aset, dan tagihan yang belum dibayar.

Respons Subjek Selama Wawancara

Isyarat Verbal

- Kata-kata seperti "kamu" atau "milikmu" dapat mengindikasikan pengalihan tanggung jawab
- Menjawab pertanyaan dengan pertanyaan dapat menandakan penipuan
- Kualifikasi berlebihan dan jeda dengan kata "ah" dapat mengindikasikan penipuan

Isyarat Non-Verbal

- Kegagalan menyangkal tuduhan atau merespons pertanyaan
- Gerakan mata dan bahasa tubuh dapat menjadi petunjuk kejujuran subjek
- Subjek yang tidak menyembunyikan sesuatu biasanya memberikan jawaban langsung tanpa ragu



Gerakan Mata & Bahasa Tubuh

Gerakan mata untuk respons jujur bervariasi berdasarkan dominasi indera subjek:

Dominasi Visual

Melihat ke atas dan ke kiri, lurus ke depan, atau keduanya saat mengingat dengan jujur

Dominasi Auditori

Melihat ke bawah dan ke kiri, atau secara horizontal ke kiri saat mengingat dengan jujur

Dominasi Perasaan

Melihat ke bawah dan ke kanan, mengedipkan mata cepat, atau menutup mata saat merespons dengan jujur

 Tanda kemungkinan ketidakjujuran melalui bahasa tubuh: jeda panjang, menggeser tubuh, meraih benda di sekitar, ketegangan, dan perubahan posisi.

Jenis-Jenis Pertanyaan dalam Wawancara

-  Tertutup
-  Pilihan Paksa
-  Terbuka
-  Penghubung
-  Reaksi Positif
-  Klarifikasi
-  Konfrontatif
-  Sekunder

Pewawancara harus menghindari **pertanyaan majemuk**, **pertanyaan mengarahkan**, dan **pertanyaan berfrase negatif** yang memungkinkan subjek memberikan jawaban samar atau tidak jujur.



Rencana Wawancara: Lima Menit Pertama

"Lima menit pertama wawancara adalah yang paling kritis" — pewawancara harus menilai kesediaan subjek untuk bekerja sama, kepribadian, dan suasana hatinya.

Pendekatan Induktif

Digunakan jika subjek **bersedia bekerja sama**: mulai dengan pertanyaan detail, lalu generalisasikan dari jawaban.

Pendekatan Deduktif

Digunakan jika subjek **cemas**: mulai dengan pertanyaan umum untuk membangun rapport, lalu lanjutkan ke pertanyaan lebih rinci.

Pendekatan Persuasif dalam Wawancara

Pendekatan Langsung

Digunakan ketika subjek adalah tersangka, tidak ada keraguan tentang kesalahannya, dan ia tidak memiliki riwayat kriminal namun memiliki rasa keadilan dan empati.

Pendekatan Tidak Langsung

Lebih tepat untuk subjek yang bukan tersangka, atau tersangka yang pernah terlibat kejahatan sebelumnya, atau tidak memiliki rasa keadilan. Efektif ketika bukti sudah cukup kuat.

Pendekatan Kombinasi

Menggunakan bagian dari masing-masing pendekatan atau bahkan beralih dari satu jenis ke jenis lainnya sesuai respons subjek.



Wawancara Pencarian Pengakuan: Pertimbangan Khusus

- **Pengaturan Tempat Duduk**
Atur posisi duduk secara strategis untuk mendukung dinamika wawancara
- **Pembagian Peran**
Satu pewawancara mencatat, yang lain mengajukan pertanyaan
- **Hindari Kata Bermuatan Emosi**
Hindari kata seperti *fraud*, *kejahatan*, *pencurian*, *penggelapan*, *manipulasi*, *bohong*, dan *curang*
- **Kendalikan Penyangkalan**
Jika tersangka menyangkal namun ada bukti, jangan biarkan penyangkalan berlanjut — setiap penyangkalan membuat pengakuan berikutnya semakin sulit

Pengakuan yang Ditandatangani

Isi Pengakuan

- Pernyataan singkat mengenai kesalahan pelaku
- Pernyataan bahwa pengakuan dibuat secara sukarela
- Pengakuan bahwa pelaku mengetahui tindakannya salah
- Perkiraan tanggal terjadinya pelanggaran
- Perkiraan jumlah kerugian

Prosedur Penandatanganan

Pengakuan harus mengakui bahwa pelaku telah membaca pernyataan dan meyakini pernyataan tersebut benar sesuai pengetahuannya.

Karena tersangka dapat dengan cepat memutuskan untuk tidak menandatangani, pewawancara harus datang dengan **salinan cetak** dan jika memungkinkan **salinan elektronik** dari pernyataan yang diharapkan.

Segitiga Cressey: Fondasi Deteksi Kecurangan



SAS No. 99 mengintegrasikan ketiga kondisi ini untuk membantu auditor menilai risiko kecurangan pada klien audit secara komprehensif.

Alur Investigasi Forensik



Proses investigasi forensik mengikuti alur sistematis dari identifikasi risiko hingga pelaporan akhir dan pengakuan yang ditandatangani.

Ringkasan: Prosedur Audit saat Kecurangan Dicurigai





Poin-Poin Kunci



Deteksi Dini

Prosedur analitis dan brainstorming tim audit adalah kunci deteksi kecurangan sejak dini



Bukti Beragam

Kecurangan dapat disembunyikan dengan dokumen fiktif; gunakan berbagai sumber bukti



Teknik Wawancara

Pilih pendekatan wawancara yang tepat berdasarkan profil dan respons subjek



Dokumentasi Pengakuan

Pengakuan yang ditandatangani harus disiapkan sebelum wawancara dan mencakup semua elemen kritis

Bab 8 — Selesai

Forensic Auditing and Investigation: Financial Statement Fraud

Topik yang Dibahas

Kecurangan laporan keuangan, prosedur SAS No. 99, gejala kecurangan, analisis dokumen, sumber bukti forensik, metode investigasi, teknik wawancara dan interogasi, serta pengakuan yang ditandatangani.

Referensi Utama

SAS No. 99 — *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* | Segitiga Cressey | Standar Akuntansi Forensik

